

ABSTRACT

Andari, Ragil Tri. 2021. *Translation Strategies and Acceptability of Directive Speech Act In The Lion King 2019 Movie*. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Supervisor 2: R. Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. Exsternal Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum

Keywords: Translation Studies, Translation Strategies, Acceptability, Directive Speech Act, The Lion King 2019 Movie.

This research is aimed to analyze the types of directive speech act, translation strategies as well as the acceptability aspect of the translation of directive speech act in The Lion King 2019 movie. This analysis is conducted by using the theory of types of directive speech act by Searle (1976), theory of translation strategies by Gottlieb (1992), and theory of translation acceptability proposed by Nababan, et al. (2012). The data of this research are 41 directive speech acts in English uttered by Simba and Scar as the main character in the movie. In order to answer the research question, the researcher uses descriptive qualitative method. The result of questionnaires that are acquired from the respondents is also taken into consideration in analyzing the data. The result of this research shows 4 strategies implemented in all the data of directive speech acts. The strategies consist of transfer strategy (44%), deletion (37%), condensation (12%), and paraphrase (7%). The most used strategy in this research is transfer strategy because its simple but reliable characteristic. On the other hand, the least implemented strategies are paraphrase strategy, caused by the lack of cultural-based directive speech act in the data. Furthermore, the acceptability aspect of the data is predominantly acceptable by 98% of the data, and 2% of the data are less acceptable. Thus, the translation of directive speech act in The Lion King 2019 movie is generally acceptable. It is proved by the use of translation strategies that are implemented to each category of directive speech act and result in the high level of acceptability, it is affected by the use of familiar and common terms in target language.

ABSTRAK

Andari, Ragil Tri. 2021. *Translation Strategies and Acceptability of Directive Speech Act In The Lion King 2019 Movie.* Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: R. Pujo Handoyo, S.S. M.Hum. Penguji Eksternal: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Kajian Penerjemahan, Strategi Penerjemahan, Keberterimaan, Tindak tutur direktif, Film *The Lion King 2019*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe tindak tutur direktif, strategi penerjemahan beserta aspek keberterimaan pada penerjemahan tindak tutur direktif dalam film *The Lion King 2019*. Analisis ini dilakukan menggunakan teori tipe tindak tutur direktif oleh Searle (1976) strategi penerjemahan oleh Gottlieb (1992) dan keberterimaan oleh Nababan, et al. (2012). Data dari penelitian ini adalah 41 tindak tutur direktif dalam Bahasa Inggris yang di ucapkan oleh Simba dan Scar sebagai pemeran utama dalam film. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari kuesioner yang di peroleh dari beberapa responden juga ikut dilibatkan dalam analisis ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada 4 strategi penerjemahan yang diterapkan di data tindak tutur direktif. Strategi-strategi tersebut terdiri dari *transfer strategy* (44%), *deletion* (37%), *condensation* (12%), and *paraphrase* (7%). Strategi yang paling sering di gunakan di penerjemahan ini adalah *transfer strategy* karena karakteristiknya yang sederhana namun dapat di andalkan. Disisi lain, strategy yang paling sedikit di implementasikan adalah *paraphrase strategy* karena kurangnya tindak tutur yang mempunyai aspek kebudayaan di dalam data. Selain itu, sebagian besar aspek keberterimaan dari semua data dikategorikan sebagai berterima dengan presentase 98%, dan 2% dari data dikategorikan sebagai kurang berterima. Oleh karena itu, terjemahan dari tindak tutur direktif dalam film *The Lion King 2019* secara umum dapat diterima. Terbukti dari penggunaan strategi penerjemahan yang diimplementasikan pada setiap kategori tindak tutur direktif dan menghasilkan keberterimaan level tinggi, yang dipengaruhi oleh penggunaan istilah yang akrab di dengar dan umum pada bahasa target.